

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan tanaman, karena Indonesia memiliki tanah yang subur dan beriklim tropis. Hal ini mempermudah tanaman untuk tumbuh subur. Di hutan tropis Indonesia terdapat 30.000 spesies tumbuhan. Dari jumlah tersebut, terdapat 9.600 spesies tumbuhan yang memiliki manfaat sebagai obat, tetapi baru 200 spesies saja yang telah dimanfaatkan sebagai bahan baku di bidang industri herbal untuk kesehatan.¹ Salah satu tanaman yang memiliki manfaat dan khasiat untuk kesehatan adalah buah naga.

Pada tahun 1870 buah naga ini di bawa oleh orang Perancis sebagai tanaman hias, lama kelamaan buah naga ini mulai dibudidayakan di berbagai negara salah satunya adalah Indonesia. Buah naga adalah buah dari beberapa kaktus dalam marga *Hylocereus* dan *Selenicereus*.² Buah naga memiliki 4 macam spesies dan memiliki kulit berwarna merah, sisik yang berwarna hijau. Yang membedakannya dari ke 4 spesies ini adalah dagingnya yang berwarna putih, merah dan hitam.

Di Indonesia buah naga berdaging putih paling digemari oleh kalangan masyarakat, karena bentuk dan ukurannya lebih besar dan terasa lebih segar karena mengandung rasa masam yang khas. Penulis lebih tertarik pada buah naga merah karena di negara tetangga kita seperti Malaysia dan Singapura lebih menggemari buah naga merah karena buah naga merah memiliki kadar kemanisan yang lebih tinggi dibandingkan dengan buah naga putih.³ Selain itu, buah naga merah memiliki khasiat yang lebih, contohnya seperti mengandung karoten yang berfungsi untuk membantu menjaga kekebalan tubuh dan tiamin yang berfungsi untuk membantu proses perubahan makanan menjadi energi.

Buah naga merah juga mengandung flavonoid yang merupakan antioksidan untuk menetralkan radikal bebas yang menyerang sel-sel tubuh kita. Oleh karena itu, penulis memilih buah naga merah karena buah naga merah ini tidak terlalu diminati pada kalangan masyarakat Indonesia sehingga masyarakat Indonesia tidak mengetahui kelebihan dan khasiat dari buah naga merah. Penulis

ingin semua kalangan masyarakat Indonesia mengetahui dan paham akan kelebihan dari buah naga merah.

Untuk itu dilakukan identifikasi senyawa kimia ekstrak metanol dengan kromatografi gas. Kromatografi merupakan teknik yang digunakan untuk memisahkan dan mengidentifikasi komponen campuran yang akan di pisakan dan didistribusikan antara dua fasa. Metode kromatografi paling sering digunakan untuk mendeteksi suatu sampel.

1.2 Pernyataan Masalah

Buah naga merah mengandung gizi yang lebih baik dibandingkan buah naga lainnya dan belum banyak di teliti

1.3 Rumusan Masalah

Perlu di teliti kandungan senyawa kimia yang terdapat pada buah naga merah (*Hylocereus polyrhiz*)

1.2.1 Senyawa kimia apa saja yang terdapat pada ekstrak metanol buah naga merah (*Hylocereus polyrhizu*) dari hasil uji fitokimia sampel segar?

1.2.2 Senyawa kimia apa saja yang terdapat pada ekstrak metanol buah naga merah (*Hylocereus polyrhizu*) dari hasil kromatografi gas?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi senyawa kimia yang terdapat pada ekstrak metanol buah naga merah (*Hylocereus polyrhizu*) dengan metode kromatografi gas

1.4.2 Tujuan Khusus

1.3.1 Diketuinya senyawa kimia apa saja yang terdapat pada ekstrak metanol buah naga merah (*Hylocereus polyrhizu*) dari hasil uji fitokimia sampel segar

1.3.2 Diketuinya senyawa kimia apa saja yang terdapat pada ekstrak metanol buah naga merah (*Hylocereus polyrhizu*) dari hasil kromatografi gas

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang senyawa kimia yang terdapat pada ekstrak metanol buah naga merah (*Hylocereus polyrhizu*)

1.5.2 Bagi Iptek

Untuk menambah informasi ilmiah tentang senyawa kimia yang terdapat pada ekstrak metanol buah naga merah (*Hylocereus polyrhizu*)

1.5.3 Bagi Institut Pendidikan

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang buah naga merah (*Hylocereus polyrhizu*) di dunia pendidikan

1.5.4 Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang senyawa metabolit sekunder pada buah naga merah (*Hylocereus polyrhizu*)